

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK DAN *SELF ASSESMENT SYSTEM* TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : INDAH WULANDARI

NIM : 127212014

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2024**

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

NAMA : INDAH WULANDARI
NIM : 127212014
PROGRAM/JURUSAN : S2/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK
JUDUL : PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK,
PENAGIHAN PAJAK DAN *SELF ASSESMENT
SYSTEM* TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 7 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. NGADIMAN, S.H. S.E. M.Si

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Indah Wulandari

N I M : 127212014

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK DAN SELF ASSESMENT SYSTEM TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah Di uji pada sidang Tesis pada tanggal 8 Januari 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji.
Majelis penguji terdiri dari:

- 1. Ketua : Herlin Tundjung
- 2. Anggota : Ngadiman
Sukrisno Agoes



Jakarta, 8 Januari 2024

Pembimbing



Ngadiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat, bimbingan dan berkat, dan penyertaan-Nya selama proses penyusunan Tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Selama Proses penyusunan tesis ini, tentunya tidak lepas dari dukungan moril, doa, semangat, dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Teruntuk diri sendiri, karena telah berhasil sampai tahap akhir dalam menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini, Terima Kasih karena sudah berjuang sampai ke titik ini dan tidak pernah menyerah ditengah kesibukan bekerja dan menggapai mimpi-mimpi lainnya. Terima Kasih karena telah melakukan yang terbaik, teruslah rajut mimpi lainnya, karna kamu pasti bisa melakukan dan menyelesaikannya dengan baik,
2. Bapak Ngadiman, S.E., S.H., M.Si, Dr. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi masukan dan nasehat yang berharga selama penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr, Estralita Trisnawati, S.E., A.k., M.Si., BKP selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.BA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Tarumanagara.
5. Segenap Dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan. Terutama Bapak Amrie Firmansyah yang telah memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama pembelajaran kelas metodologi penelitian di semester 1 guna mempermudah penulis dalam mengaplikasikan pengujian dalam tesis ini.

6. Kedua Orang Tua, dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril, doa dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
7. Untuk semua teman – teman seperjuangan dan teman – teman terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, memberi masukan dan support baik berupa bantuan dan doanya dalam perkuliahan dan penyelesaian penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan tesis ini dan demi kemajuan penulis di masa datang.

Jakarta,

Januari, 2024

Indah Wulandari

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK DAN SELF ASSESMENT SYSTEM TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Wulandari, Indah; Ngadiman

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan *self assesment system* terhadap penerimaan pajak dengan dimoderasi oleh kepatuhan wajib pajak, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan SPSS 26.0, populasi dalam penelitian ini yaitu kpp pratama pondok aren yang terletak di pondok aren, tangerang selatan dengan sampel sesuai kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak, sedangkan untuk *Self Assesment System* tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Negara dan Kepatuhan Wajib Pajak hanya dapat memoderasi Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak.

Kata Kunci : Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, *Self Assesment System*, Penerimaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of tax audits, tax collection and self-assessment systems on tax revenue moderated by taxpayer compliance, this study is a causality study with SPSS 26.0, the population in this study is KPP Pratama Pondok Aren located in Pondok Aren, South Tangerang with samples according to the criteria. The results showed that the variables of Tax Audit and Tax Collection had a positive effect on Tax Revenue, while for the Self Assessment System did not affect State Revenue and Taxpayer Compliance could only moderate Tax Audit and Tax Collection on Tax Revenue.

Keywords: *Tax Audit, Tax Collection, Self Assessment System for Tax Revenue and Taxpayer Compliance*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Penelitian	5
1. Kontribusi Teoritis.....	14
2. Kontribusi Praktis.....	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI	16
1. Teori Public Enforcement of Law	16
B. Definisi Teori	17
1. Penerimaan Pajak	17
2. Pemeriksaan Pajak.....	17
3. Penagihan Pajak.....	18
4. <i>Self Assesment System</i>	19
5. Kepatuhan Wajib Pajak	19
C. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	20
D. Kerangka Hipotesis dan Hubungan antar Variabel	23
1. Kerangka Hipotesis	23
2. Hipotesis Penelitian	24
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	30

C. Operasionalisasi Variabel.....	32
D. Model Analisis Data.....	35
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Pembahasan	54
BAB V.....	61
KESIMPULAN	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi penerimaan Pajak KPP Pratama Pondok Aren	6
Tabel 1.2 Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pondok Aren	7
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas	42
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Uji Heterokedaastisitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Hasil Uji pengaruh langsung Pemeriksaan Pajak terhadap penerimaan pajak	46
Tabel 4.7 Hasil Uji R-Square	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Model MRA kepatuhan wajib pajak sebagai moderasi pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap penerimaan pajak	47
Tabel 4.9 Hasil Uji R-Square	48
Tabel 4.10 Hasil Uji pengaruh langsung Pemeriksaan Pajak terhadap penerimaan pajak	49
Tabel 4.11 Hasil Uji R-Square	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Model MRA kepatuhan wajib pajak sebagai moderasi pengaruh Penagihan Pajak terhadap penerimaan pajak	50

Tabel 4.13 Hasil Uji R-Square	51
Tabel 4.14 Hasil Uji pengaruh langsung Pemeriksaan Pajak terhadap penerimaan pajak	52
Tabel 4.15 Hasil Uji R-Square	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Model MRA kepatuhan wajib pajak sebagai moderasi pengaruh Penagihan Pajak terhadap penerimaan pajak	53
Tabel 4.17 Hasil Uji R-Square	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Data Statistik KPP Pratama Pondok Aren Tahun 2019-2021	67
Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tesis	69
Lampiran 3 Surat Izin Riset Penelitian	70
Lampiran 4 Hasil Pemeriksaan Turnitin	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber penerimaan keuangan negara Indonesia berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah. Dari ketiga sumber tersebut, penerimaan pajak selalu menjadi sumber utama dana negara. Penerimaan pajak adalah penghasilan yang diperoleh pemerintah yang bersumber dari rakyat. Dana yang diterima di kas negara tersebut akan dipergunakan untuk pengeluaran pemerintah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana maksud dari tujuan negara yang disepakati oleh para pendiri awal negara ini yaitu mensejahterakan rakyat, menciptakan kemakmuran yang berdasarkan kepada keadilan sosial (Mohammad *et all*, 2017).

Namun pada tahun 2020, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati melaporkan realisasi penerimaan pajak sepanjang tahun 2020 sebesar Rp 1.070 triliun. Angka tersebut lebih rendah 19,7% dibandingkan realisasi pada 2019 yang mencapai Rp 1.332,7 triliun (Handoyo, 2021).

Adanya rasio pajak yang rendah menandakan bahwa sistem pengumpulan pajak masih belum optimal, Oleh karena itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meminta kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan upaya meningkatkan penerimaan negara dan menghasilkan rasio pajak yang mendukung kepentingan masyarakat dan negara (Fatimah, 2020).

Terjadinya penurunan penerimaan pajak juga terlihat di KPP Pratama Pondok Aren, hal tersebut dapat terlihat dari total penerimaan pajak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dimana pada tahun 2019 total penerimaan pajak yang diterima KPP Pratama Pondok Aren adalah senilai Rp. 3.176.043.534.019,-, sedangkan total penerimaan di tahun 2020 adalah senilai Rp. 2.387.023.399.571,- dan kemudian di tahun 2021 total penerimaan pajak yang diterima adalah senilai Rp. 2.273.797.916.684,64.

hal tersebut bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Target dan Realisasi penerimaan Pajak KPP Pratama Pondok Aren

Tahun	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Persentase
2019	3.705.990.189.000	3.176.043.534.019	86%
2020	2.785.330.878.000	2.387.023.399.571	86%
2021	2.219.148.285.000	2.273.797.916.685	102%

Sumber data : KPP Pratama Pondok Aren (2023)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa terjadinya penurunan penentuan target untuk KPP Pratama Pondok Aren dari tahun 2019 sd tahun 2021, walaupun persentase realisasi penerimaan pajak KPP Pratama Pondok Aren terhadap target yang diberikan mengalami peningkatan pada tahun 2021 akan tetapi jika dilihat dari realisasi penerimaan dari tahun 2019 sd 2021, maka terlihat penurunan yang cukup signifikan

dari total penerimaan pajak. Oleh karena itu, faktor penerimaan pajak KPP Pratama Pondok Aren perlu untuk dilakukan penelitian.

Jika dilihat dari Faktor jumlah wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Pondok Aren posisi tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019 sd 2021, yang bisa dilihat dari tabel 2 berikut ini :

Tabel 1.2

Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pondok Aren Tahun 2019 – 2021

Tahun	Jumlah	Akumulasi
2019	21.073	21.073
2020	1.700	22.773
2021	2.175	24.948

Sumber data : KPP Pratama Pondok Aren (2023)

Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa dari tahun 2019 sd tahun 2021 terjadi penambahan setiap tahun nya jumlah wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren, hal tersebut berbanding terbalik dengan target dan realisasi penerimaan pajak yang terus menurun, padahal jika jumlah wajib pajak badan yang terdaftar semakin bertambah maka target dan realisasi penerimaan pajak harus semakin meningkat berbanding lurus dengan pertambahan jumlah wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren.

Dengan fenomena tersebut maka menimbulkan pertanyaan kenapa masalah tersebut dapat terjadi. Tentu saja terkait dengan permasalahan tersebut membuktikan adanya masalah yang dihadapi oleh KPP Pratama Pondok Aren dalam hal penerimaan pajak.

Sehingga dengan itu, KPP Pratama pondok aren merupakan pilihan yang baik dalam hal dilakukannya penelitian.

Menurut Muhamad Novel (2017) Penerimaan Pajak dipengaruhi oleh faktor Jumlah wajib pajak, dinegara Indonesia pemungutan pajak menganut *Self Assessment System* yaitu sebuah sistem yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang serta melaporkannya. Namun, *Self Assesment System* ini sendiri memiliki kelemahan dikarenakan bersifat tidak memaksa sehingga memberi kesempatan kepada wajib pajak untuk tidak melakukan kewajiban perpajakannya sehingga berdampak pada penurunan penerimaan pajak dikarenakan adanya tunggakan pajak. *Self Assesment System* yang berdasarkan kepada kepercayaan menyebabkan penambahan penerimaan pajak menjadi tidak optimal, padahal potensi penerimaan pajak di Indonesia harusnya menjadi semakin besar dilihat dari jumlah penduduk yang besar serta terus bertambahnya wajib pajak yang tercatat dari setiap tahunnya.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menjalankan fungsi pengawasannya terhadap penerimaan pajak melalui penegakan hukum perpajakan dengan cara melakukan tindak pemeriksaan pajak dan penagihan pajak. Tindakan pemeriksaan pajak selain untuk penegakan hukum bagi wajib pajak yang lalai dengan kewajibannya bahkan yang terindikasi melakukan pelanggaran dan kecurangan dalam perpajakan, serta merupakan upaya untuk mengamankan dan meningkatkan penerimaan negara dari pajak. Menurut Mahendra dan Sukartha (2014) Tujuan utama dari pemeriksaan pajak adalah untuk memeriksa dan, mengetahui serta meningkatkan

kepatuhan wajib pajak dan dengan dilakukannya pemeriksaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak. Tindakan pemeriksaan pajak bertujuan agar wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga dengan semakin besarnya rasio pemeriksaan pajak maka akan mendorong peningkatan penerimaan pajak, penelitian – penelitian sebelumnya yang menggunakan faktor pemeriksaan pajak sebagai faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak dilakukan oleh Prihastanti dan Kiswanto (2015), Trisnayanti dan Jati (2015), serta Mahendra dan Sukartha (2014). Penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti dan Jati (2015) serta Mahendra dan Sukartha (2014) menunjukkan hasil bahwa pemeriksaan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Prihastanti dan Kiswanto (2015) serta Desideria & Ngadiman (2019) yang menyatakan bahwa Faktor pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Perbedaan hasil penelitian tersebut menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang terhadap faktor pemeriksaan pajak sebagai variabel yang mempengaruhi penerimaan pajak.

Menurut Muhammad, Indira *et all* (2017) Disamping pemeriksaan pajak, Penagihan pajak juga merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi dalam pencapaian target penerimaan pajak secara optimal, yaitu dengan melakukan penagihan secara aktif terhadap wajib pajak. Hal itu dilakukan dengan serangkaian tindakan agar wajib pajak dapat melunasi hutang pajak dan biaya penagihan pajak, dengan cara mengirimkan surat peringatan, surat teguran, surat paksa dan bahkan melakukan penyitaan, pelelangan dan penyanderaan. Tindakan penagihan pajak dapat

dilakukan apabila ditemukan jumlah pajak yang terutang berdasarkan Faktur pajak, Surat ketetapan pajak kurang bayar, surat ketetapan kurang bayar tambahan, surat keputusan pembetulan, surat keputusan keberatan, keputusan banding, dan keputusan peninjauan kembali yang belum dibayarkan oleh wajib pajak dalam jangka waktu yang telah ditentukan. (Indrawan, 2021)

Dengan adanya upaya penagihan pajak maka akan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, sebagaimana dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Sukharta (2014) serta Trisnayanti dan Jati (2015). Sebaliknya, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihastanti dan Kiswanto (2015) menyatakan bahwa penagihan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Dengan Hasil penelitian terdahulu yang berbeda, membuat penulis ingin kembali meneliti ulang variabel penagihan pajak yang mempengaruhi penerimaan pajak.

Berkaitan dengan ketiga faktor diatas efektifitas untuk mencapai target penerimaan pajak perlu ditumbuhkan secara terus menerus melalui kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mencapai suksesnya penerimaan pajak diperlukan faktor seperti kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan *self assesment system* yang juga didorong dengan pemeriksaan dan penagihan pajak yang dilakukan oleh petugas pajak. Faktor tersebut yang kemudian menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak (Bradley, 1994), hal ini diprediksi akan dapat memperkuat hubungan

pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan *self assessment system* terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis termotivasi untuk mengangkat topik mengenai Penerimaan pajak dengan judul penelitian “PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK DAN *SELF ASSESMENT SYSTEM* TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

B. Batasan Masalah

Mengingat topik dan populasi atas penelitian ini begitu luas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi ruang lingkupnya yaitu di KPP Pratama Pondok Aren dan mengenai pemilihan variabel dibatasi menjadi sesuai dengan hubungan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu antara pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan *self assesment system* dan hubungan interaksi antara ketiga faktor tersebut dengan variabel moderasi yaitu kepatuhan wajib pajak. Terhadap Penerimaan pajak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2019 - 2021?

2. Apakah penagihan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2019 - 2021?
3. Apakah penerapan *self assessment system* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2019 - 2021?
4. Apakah kepatuhan wajib pajak dapat memoderasi hubungan antara pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2019 - 2021?
5. Apakah kepatuhan wajib pajak dapat memoderasi hubungan antara pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2019 - 2021?
6. Apakah kepatuhan wajib pajak dapat memoderasi pengaruh *self assessment system* terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2019 - 2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan demikian, maka penjabaran tujuan penelitian secara detail adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh antara pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh antara penagihan pajak terhadap penerimaan pajak Penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh antara penerapan *self assessment system* terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren
4. Untuk menguji peran kepatuhan wajib pajak dalam memoderasi hubungan antara pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren
5. Untuk menguji peran kepatuhan wajib pajak dalam memoderasi hubungan antara penagihan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren
6. Untuk menguji peran kepatuhan wajib pajak dalam memoderasi hubungan antara penerapan *self assessment system* terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Pratama Pondok Aren

E. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

- 1) Mahasiswa jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan untuk pembandingan dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang tersebut.
- 2) Masyarakat, yaitu untuk menambah pengetahuan akuntansi khususnya perpajakan di Indonesia dan sebagai wadah Informasi tentang pemeriksaan pajak, penagihan pajak, *self assessment system*, kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak.
- 3) Wajib pajak, sebagai bahan Informasi tentang penerimaan pajak, penagihan pajak, *self assessment system*, kepatuhan wajib pajak, dan penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak.
- 4) Peneliti berikutnya, yaitu sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.
- 5) Penulis, sebagai sarana untuk bisa memperluas wawasan dan mendapatkan pengetahuan praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh dari penelitian ini.

2. Kontribusi Praktis

- 1) Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sehingga dapat menjadikan dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajaknya dalam hal membayar pajak.

- 2) Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sebagai tinjauan yang diharapkan bisa dijadikan sebuah Informasi untuk bisa meningkatkan penerimaan pajak dalam hal yang berkaitan dengan pemeriksaan pajak, penagihan pajak, penerapan *self assessment system* dan kepatuhan wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, M. , Sondakh, J. J. , & Lambey, R. (2016). Efektivitas Kinerja Jurusita Pajak Dalam Melakukan Penagihan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(3),57-65. <https://doi.org/10.32400/gc11.3.13131.2016> Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13131>
- Agustina, Farisya Widya (2010), Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kewajiban Moral Terhadap Tindakan Wajib Pajak. Studi Kasus di KPP Pratama Serpong. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Barr, N.A., James, S.R., & Prest, A.R. (1977). *Self-Assessment for Income Tax*. London, Heinemann
- Bradley, Cassie Francies. (1994). *An Empirical Investigation of Factor Affecting Corporate Tax Compliance Behavior*. Dissertation. The University of Alabama, USA.
- Desideria, E. , & Ngadiman. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Dari Wajib Pajak Badan Tahun 2016-2017. *Journal of Multiparadigma Accounting*. Vol. 1, No. 2. 355-363. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5003>
- Devos, K. (2013). *Factors Influencing Individual Taxpayer Compliance Behaviour*. In *Springer Science & Business Media*. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-7476-6> Retrieved from <https://link.springer.com/book/10.1007/978-94-007-7476-6>

- Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return saham Indeks Kompas 100. *E-Jurnal manajemen Unud*. 2 (5): 2544-2572.
- Elmi, M. A. , Evans, K. , & Trimba, O. I. (2015). *Relationship between Tax Compliance Barriers and Government's Revenue Generation at Gobonimo Market in Somaliand*. *International Journal of Business Management and Economic Research*, 6(6), 380-399. Retrieved from [https://www.semanticscholar.org/paper/Relationshipbetween-Tax-Compliance-Barriers-and-at-Elmi Kerosi/ca3dcb8786c72285610c64f08dc0932d76dfa001](https://www.semanticscholar.org/paper/Relationshipbetween-Tax-Compliance-Barriers-and-at-Elmi-Kerosi/ca3dcb8786c72285610c64f08dc0932d76dfa001)
- Ferdianta, W. , & Marlinah, A. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penerimaan Pajak. *Journal of Business and Accounting*. Vol. 19, No. 1a. (1) 42-48. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/321581/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-penerimaan-pajak>
- Fika Agusti, Asri. (2008). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang Dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak pada KPP Pratama. *Jurnal pada Simposium Akuntansi Nasional 12*.
- Harelimana, J. B. (2018). *Effect of Tax Audit on Revenue Collection in Rwanda*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(1), 1138-1148. Retrieved from <https://www.scitcentral.com/documents/8cd9e6389c33a6428d17df08f1050159.pdf>

- Kastlunger, Barbara, Erich Kirchler, Luigi Mittone, and Julia Pitters. (2009). Sequences of Audits, Tax Compliance, and Taxpaying Strategies. *Journal of Economic Psychology*, 30(3): 405-418.
- Mahendra, P. P. (2014). Pengaruh Kepatuhan, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Journal of Accounting Udayana University* 9.3. 633-643. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9392>
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. In *Penerbit Andi*.
- Mahendra, Putu Putra dan I Made Sukartha. (2014). Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.9(3).
- Marduati, Andi. (2012). Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2740/SKRIPSI.pdf?sequence=,> diakses tanggal 10 September 2014.
- Migang, S. , & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Pertumbuhan *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Balikpapan. *Journal of Economic and Business*. Vol. 23, No. 01. 1-5. Retrieved from <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/1095>

Mittone, Luigi. (2006). Dynamic Behavior in Tax Evasion: An experimental Approach.

The Journal of Social-Economics. 35(5): 813-835.

Muhammad, A. , & Sunarto. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak,

dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus

Pada KPP Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015. *Journal of UST*

Yogyakarta. Vol. 2, No. 1. 2550-0376. Doi:10.29230/ad.v2i1.2220. Retrieved

from

<https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB>

[D_idID956ID956&oq=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2](https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB)

[C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+P](https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB)

[ada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&aqs=chrome..69i57.937j0j7](https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB)

[&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB)

[D_idID956ID956&oq=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2](https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB)

[C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+P](https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Pemeriksaan+Pajak%2C+Penagihan+Pajak%2C+dan+Kepatuhan+Wajib+Pajak+Terhadap+Penerimaan+Pajak+Studi+Kasus+Pada+KPP+Pratama+Raba+Bima+Tahun+20122015&rlz=1C1CHB)

Mohammad, I. , Saerang, D. P. E. , & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Pemeriksaan

dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak

Pratama Manado. *Journal of Accounting Riset Going Concern* 12(2). 938-949.

Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/18370>

Nindar, Muhamad R. S.S. Pengemanan, H. Sabijono. (2014). Efektivitas Penagihan

Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak

Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Emba*

1(2). Hal: 1-10

- Novel, M. (2017). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Thesis of Brawijaya University*. Retrieved from http://repository.ub.ac.id/id/eprint/10344/1/136020310111022_Muhamad%20Novel.pdf
- Putri, O. M. , & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Pertumbuhan Jumlah Wajib Pajak Badan dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung Periode Tahun 2011-2013. *Journal of e-Proceeding of management* : Vol. 2, No. 2. 1621-1631. Retrieved from <https://onesearch.id/Record/IOS2883.JABAR000000000101718>
- Ritonga, Pandapotan. (2012). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Saintikom*. Vol. 11(3). Hal: 217.
- Riyadi, S. P. , Setiawan, R. , & Alfarago, D. (2021). Pengaruh Kepatuhan Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Journal of Accounting and Tax Riset*. Vol. 8, No. 02. 206-216/ 2339-1545. Doi:<https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>. Retrieved from <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap/article/view/2828>
- Saputri, H. A. (2015). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Surat Paksa Terhadap Efektivitas Pencairan Tunjangan Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying Periode 2010-2014). *Eproceedings of*

Management, 2(2), 1814-1820. <https://doi.org/10.26593/be.v18i2.1187.%p>.

Retrieved from

<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/519>

Sari, Maria M. Ratna & Afriyanti, N. N. (2012). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pph Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Denpasar Timur. *Journal of Accounting and Business*. 1-21.

Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2663>

Santoso, Y. I. (2021, Januari 06). Sri Mulyani: Sepanjang 2020 Penerimaan Pajak

Minus 19,7%. Kontan .Co.Id. Retrieved from

[https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-sepanjang-2020-penerimaan-pajak-](https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-sepanjang-2020-penerimaan-pajak-minus197#:~:text=Menteri%20Keuangan%20(Menkeu)%20Sri%20Mulyani,mencaip%20Rp%201.332%2C7%20triliun)

[minus197#:~:text=Menteri%20Keuangan%20\(Menkeu\)%20Sri%20Mulyani,mencaip%20Rp%201.332%2C7%20triliun](https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-sepanjang-2020-penerimaan-pajak-minus197#:~:text=Menteri%20Keuangan%20(Menkeu)%20Sri%20Mulyani,mencaip%20Rp%201.332%2C7%20triliun).

Tarjo dan Indra Kusumawati. (2006). Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System* : Suatu Studi Di Bangkalan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.

Trisnayanti, I. A. I. , & Jati, K. (2015). Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Journal of Accounting of Udayana University*. 13.1. 2302-8556/ 292-310.

Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/13012>

Waluyo. (2016). *The effect of Addition of Taxpayers Number, Tax Audit, Tax Billing, and Taxpayers Compliance Toward Tax Revenue. The Accounting Journal of Binaniaga*, 01(1), 37– 44. Retrieved from <https://www.e-journal.stiebinaniaga.ac.id/index.php/Accounting/article/view/75>